

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Studi kasus ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan objek yang diteliti. Dalam hal ini objek yang diteliti yakni pasien dengan diagnosa medis Diabetes Melitus. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Asuhan Keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada pasien Diabetes Melitus di RS Pandan Arang Boyolali.

B. Batasan Istilah

1. Ketidakseimbangan kadar glukosa darah merupakan variasi kadar glukosa darah yang mengalami kenaikan (Hiperglikemi) atau penurunan (Hipoglikemi) dari rentang normal, menurut Tim Pokja SDKI DPP PPNI (2016).
2. Relaksasi otot progresif merupakan salah satu intervensi keperawatan yang dapat diberikan kepada pasien diabetes melitus untuk meningkatkan relaksasi dan kemampuan pengelolaan diri (Indah Juniarti , Meta Nurbaiti, 2021).
3. Hidroterapi adalah metode penyembuhan alami yang memanfaatkan air, baik secara eksternal maupun internal, salah satunya dengan minum air putih hangat di pagi hari sebelum makan. (Kinasih N. T., 2022).

4. Diabetes melitus adalah sekelompok gangguan metabolisme yang ditandai dan diidentifikasi dengan adanya hiperglikemia atau peningkatan kadar glukosa darah (Pratiwi et al., 2023).

C. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah 1 orang responden menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria pasien diabetes melitus, mengalami ketidakstabilan gula darah, kesadaran composmentis, bersedia menjadi responden, pasien dapat berkomunikasi dengan baik. Pengambilan kasus dilakukan di RSUD Pandan Arang Boyolali dengan perawatan selama kurang lebih 3 hari.

D. Lokasi dan waktu pengambilan data

Pengambilan kasus ini dilakukan pada pasien dengan diagnosa keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus di RSUD Pandan Arang Boyolali pada tanggal 15 sampai 17 Mei 2025 di ruang Akar Wangi.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam memperoleh data tertulis sebagai bahan penulisan karya ilmiah. Pengumpulan data penulisan dilakukan dengan cara:

1. Penulis mengurus surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo sebagai permohonan bahwa telah diizinkan pengambilan data.
2. Penulis mengajukan surat perizinan pengambilan data tersebut kepada Direktur RS Pandan Arang Boyolali.

3. Penulis menjelaskan maksud dan tujuan Penulis yaitu melakukan pengambilan data kepada sekretaris RS Pandan Arang Boyolali.
4. Penulis mulai melakukan pengambilan data di Bangsal yang sudah ditentukan dengan berkoordinasi pada kepala ruang atau CI yang ditentukan.
5. Penulis membuat analisa data asuhan keperawatan berdasarkan data dan hasil yang telah diperoleh.

Instrumen:

Alat atau instrument pengumpulan data menggunakan format Asuhan Keperawatan Medikal Bedah mulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi sampai evaluasi sesuai ketentuan yang berlaku di Prodi D III Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.

1. Observasi langsung oleh perawat untuk mencatat frekuensi dan efektivitas manajemen hiperglikemia.
2. Rekam medis pasien untuk data demografis dan klinis.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data berupa data yang valid dan aktual. Pada studi kasus ini data diperoleh dari:

a. Data Primer

Sumber data yang dikumpulkan dari pasien yang dapat memberikan informasi yang lengkap tentang masalah kesehatan dan keperawatan yang dihadapinya meliputi, biodata klien, biodata penanggung jawab, keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang,

riwayat kesehatan terdahulu, dan keluhan-keluhan pasien selama dirawat di rumah sakit (Syaskia F., 2024).

b. Data Sekunder

Sumber data yang dikumpulkan dari orang terdekat klien (keluarga) meliputi riwayat kesehatan keluarga dan data lain yang didapatkan dari catatan rekam medik (Syaskia F., 2024).

G. Analisis data

Analisa data dilakukan sejak penulis di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data menggunakan domain analisis berupa analisis temuan masalah keperawatan, intervensi, luaran, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari studi kasus yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah studi kasus. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh penulis dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh penulis dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

H. Etik Penelitian

Penelitian ini telah disetujui untuk dilakukan dengan surat *ethical clearance* dengan No: 112/RSPA/KEP/EC/2025 dari RSUD Pandan Arang

Boyolali. Etik penelitian penting bagi penulis untuk menghindari masalah dalam penelitiannya.

Etik dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*) dan Lembar Penjelasan Penelitian, bertujuan untuk mengetahui maksud dan tujuan wawancara, agar tidak terjadi kesalah pahaman selama proses penelitian.
2. Tanpa menyebutkan nama pasien, penelitian ini dilakukan tanpa menyebutkan nama pasien. Identitas pasien sudah menjadi privasi yang seharusnya tidak perlu dituliskan.
3. Kerahasiaan Penulis, akan menjaga kerahasiaan semua informasi dan data yang diperoleh dari pasien. Hal ini dinyatakan dalam informed consent atau pernyataan persetujuan.